

**UJI EFEKTIVITAS DAN FORMULASI NORI DAUN KATUK
(*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) SEBAGAI
ANTITRIGLISERIDA TERHADAP TIKUS JANTAN
(*Rattus norvegicus*) GALUR WISTAR**

SKRIPSI



**ALA ANISTIA WIDYA
31121068**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

**UJI EFEKTIVITAS DAN FORMULASI NORI DAUN KATUK
(*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) SEBAGAI
ANTITRIGLISERIDA TERHADAP TIKUS JANTAN
(*Rattus norvegicus*) GALUR WISTAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



**ALA ANISTIA WIDYA
31121068**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

Uji Efektivitas dan Formulasi Nori Daun Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) sebagai Antitrigliserida terhadap Tikus Jantan (*Rattus norvegicus*) Galur wistar

Ala Anistia Widya

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Hipertrigliseridemia adalah salah satu faktor penyebab utama penyakit kardiovaskular karena berkontribusi terhadap aterosklerosis dan gangguan metabolisme. Daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) diketahui mengandung flavonoid dan serat tinggi yang berpotensi mengatur metabolisme lipid. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efek penurun trigliserida dari nori daun katuk pada tikus Wistar jantan yang diinduksi dengan propiltiourasil (PTU) dan kuning telur puyuh. Penelitian eksperimental ini melibatkan enam kelompok: kontrol normal, kontrol negatif, kontrol positif (gemfibrozil 10,8 mg/hari), serta tiga kelompok perlakuan yang menerima nori daun katuk dengan dosis 200, 400, dan 600 mg/kgBB. Kadar trigliserida diukur menggunakan metode Kolorimetri Enzimatis (GPO method). Hasil analisis ANOVA satu arah diikuti uji LSD menunjukkan bahwa pemberian nori daun katuk dosis 600 mg/kgBB secara signifikan menurunkan kadar trigliserida dan tidak berbeda bermakna dibandingkan kontrol positif ($p > 0,05$), mengindikasikan efektivitas yang sebanding dengan gemfibrozil. Dosis 400 mg/kgBB juga menurunkan kadar trigliserida namun efektivitasnya sedikit lebih rendah, sedangkan dosis 200 mg/kgBB menunjukkan efektivitas terendah. Kesimpulannya, nori daun katuk dengan dosis 600 mg/kgBB merupakan dosis optimal dalam menurunkan kadar trigliserida, dengan potensi sebagai pangan fungsional untuk pengelolaan hipertrigliseridemia. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi efek jangka panjang dan aplikasinya dalam bidang klinis.

Kata kunci: Hipertrigliseridemia; Nori Daun Katuk; Flavonoid; Pangan Fungsional

Abstract

Hypertriglyceridemia is a major risk factor for cardiovascular diseases, contributing to atherosclerosis and metabolic disorders. Katuk leaf (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) is known to contain high levels of flavonoids and fiber, which are potential regulators of lipid metabolism. This study aimed to evaluate the triglyceride-lowering effect of katuk leaf nori in male Wistar rats induced with propylthiouracil (PTU) and quail egg yolk. A laboratory experimental study was conducted involving six groups: normal control, negative control, positive control (gemfibrozil 10.8 mg/day), and three treatment groups administered katuk leaf nori at doses of 200, 400, and 600 mg/kg BW. Triglyceride levels were measured using the Enzymatic Colorimetric Test (GPO method). One-way ANOVA followed by LSD post-hoc analysis revealed that administration of katuk leaf nori at 600 mg/kg BW significantly reduced triglyceride levels and did not differ significantly from the positive control ($p > 0.05$), suggesting a comparable effectiveness to gemfibrozil. The 400 mg/kg BW dose also reduced triglyceride levels but with slightly lower effectiveness, while the 200 mg/kg BW dose showed the least reduction. In conclusion, katuk leaf nori at a dose of 600 mg/kg BW is considered the optimal dosage for triglyceride reduction, highlighting its potential as a functional food for managing hypertriglyceridemia. Further research is needed to assess its long-term effects and clinical applications.

Keywords: Hypertriglyceridemia; Katuk Leaf Nori; Flavonoids; Functional Food